

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

*Determinant of
Financial
Performance*

Siti Nur Fatimah dan Dea Annisa

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

E-Mail: siti.afra27@gmail.com

255

Submitted:
FEBRUARI 2023

Accepted:
JULI 2023

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence regarding the influence of Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance and Firm Size on Financial Performance. The population in this study are state-owned companies listed on Index BUMN 20 on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017 – 2021. The type of research being conducted is quantitative research using associative methods. Data collection techniques in this study are secondary data with data collection methods, namely documentation. The research sample was determined using a purposive sampling technique using eviews 9 software. The number of BUMN companies used as research samples was 10 companies with observations for 5 years. The analysis technique used is panel data regression. The results of the study prove that corporate social responsibility, managerial ownership as a GCG mechanism, institutional ownership as a GCG mechanism, and firm size simultaneously influence financial performance. Meanwhile, partially corporate social responsibility has no effect on financial performance, while managerial ownership as a GCG mechanism, institutional ownership as a GCG mechanism, and firm size have an effect on the company's financial performance.

Keywords: *Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Managerial ownership, Institutional ownership, Firm Size*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pelat merah yang terdaftar pada Indeks BUMN 20 di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu dokumentasi. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan software eviews 9. Jumlah perusahaan BUMN yang dijadikan sampel penelitian adalah 10 perusahaan dengan observasi selama 5 tahun. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan, kepemilikan manajerial sebagai mekanisme GCG, kepemilikan institusional sebagai mekanisme GCG, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial tanggung jawab sosial perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial sebagai mekanisme GCG, kepemilikan institusional sebagai mekanisme GCG, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

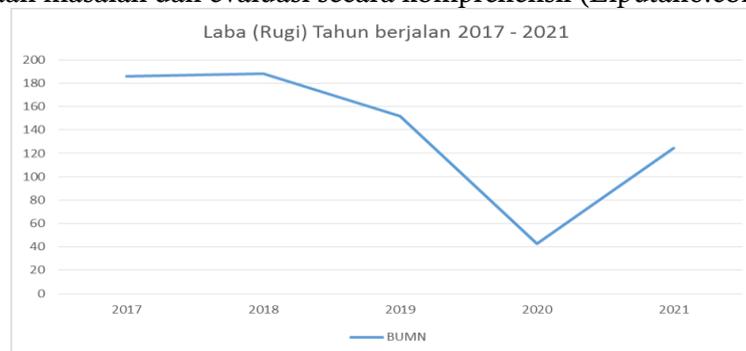
Kata Kunci: kinerja keuangan, corporate social responsibility, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 11 No. 2, 2023
pg. 255-268
IBI Kesatuan
ISSN 2337 – 7852
E-ISSN 2721 – 3048
DOI: 10.37641/jiakes.v11i2.1629

PENDAHULUAN

Dilansir oleh Liputan6.com, Jakarta pada hari Senin, 4 Mei 2021 Menteri BUMN Erick Thohir mengungkapkan laba bersih BUMN turun dari 2019 sebesar Rp. 124 triliun menjadi Rp. 28 triliun. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 yang juga memukul kinerja perusahaan-perusahaan BUMN. Pengamat BUMN, Toto Pranoto menilai kondisi dunia usaha sepanjang 2020 memang terpuruk karena pandemi covid-19 (Liputan6.com, 2021). Toto menilai hal yang paling krusial untuk dilakukan saat ini adalah bagaimana membuat perusahaan BUMN dapat bertahan selama pandemi. Toto menyebutkan, sejumlah emiten plat merah yang masuk dalam jajaran *blue chip* atau unggulan di jasa seperti PT Telkom Indonesia Tbk, grup Himbara PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia, BioFarma hingga Pertamina memiliki kinerja positif. Sementara BUMN disektor infrastruktur kinerja merosot tajam karena efek pandemi. Demikian juga BUMN dilayanan transportasi publik, pariwisata dan industri pendukungnya sangat merosot tajam kinerjanya, alias merugi. Oleh sebab itu, kementerian BUMN mulai tahun ini akan memiliki buku secara konsolidasi melalui sistem terintegrasi. Perkiraanannya, buku itu akan selesai pada september 2021. Melalui buku itu kementerian bisa mengintegrasikan data antar perusahaan BUMN untuk dilakukan pemetaan masalah dan evaluasi secara komprehensif (Liputan6.com, 2021).



Gambar 1.1 Grafik Laba Bersih Perusahaan BUMN

Berdasarkan grafik diatas, tingkat laba bersih perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sd 2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 sd 2018 laba bersih BUMN mengalami kenaikan 1,07%. Pada tahun 2018 sd 2020 laba bersih cenderung mengalami penurunan. Hal tersebut disebabkan pandemi COVID-19 yang memukul kinerja perusahaan BUMN. Namun, pada tahun 2021 laba bersih seluruh perusahaan BUMN meningkat menjadi Rp. 124,7 T atau naik 8338,2% dibandingkan tahun 2020. Melonjaknya laba bersih tersebut didukung oleh pertumbuhan penjualan, perbaikan margin operasi, penurunan beban bunga akibat restrukturisasi dan penurunan kerugian kurs yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif pada laba (CNBC Indonesia.com, 2021).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi kerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu dan tertuang dalam laporan keuangan perusahaan sehingga prestasi yang telah dijalankan oleh manajemen dapat dievaluasi dan dapat ditingkatkan untuk tahun berikutnya (Silalahi & Ardini, 2017). Pentingnya penilaian prestasi kinerja perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan telah memicu pemikiran para pemimpin perusahaan bahwa mengelola suatu perusahaan di era modern dengan perkembangan teknologi yang pesat menjadi hal yang sangat kompleks. Semakin kompleks aktivitas pengelolaan perusahaan, maka akan meningkatkan kebutuhan akan praktik tata kelola perusahaan untuk memastikan manajemen perusahaan berjalan dengan baik (Wijayanti dan Mutmainah, 2012).

Adapun faktor yang mendukung terkait dengan kinerja keuangan yaitu *corporate social responsibility* (CSR), *good corporate governance* (GCG) dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yaitu *corporate social responsibility*. CSR merupakan aktivitas perusahaan dalam mencapai keseimbangan atau integrasi antara aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tanpa mengesampingkan ekspektasi para pemegang saham dalam menghasilkan *profit*.

Hal ini sesuai dengan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yang merupakan konsep dasar terbentuknya *corporate social responsibility* (Haryati & Rahardjo, 2013).

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu *Good Corporate Governance* yang terbagi menjadi dua mekanisme. Mekanisme yang pertama yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh para manajemen. Adanya kepemilikan saham oleh manajerial dapat digunakan untuk mengurangi *agency cost* yang timbul, biaya agensi yang berkurang ini tentunya akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, serta dengan memiliki saham perusahaan diharapkan manajer akan merasakan langsung manfaat dari setiap keputusan yang diambilnya (Hermayanti & Sukartha, 2019).

Mekanisme yang kedua yaitu kepemilikan institutional. Kepemilikan institutional dalam struktur kepemilikan perusahaan bertindak sebagai pihak yang memonitor manajemen perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institutional dalam struktur perusahaan maka akan mengurangi perilaku *opportunisme* manajer dalam melakukan kecurangan yang dapat menyebabkan *agency conflict*. Semakin besar kepemilikan institutional dalam struktur perusahaan, semakin besar peran suara dan dorongan institusi dalam pengambilan keputusan untuk mengawasi manajemen serta dapat memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan (Gunawan dan Wijaya, 2020).

Faktor selanjutnya yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan, pada umumnya semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut (Djohar & Rifkhan, 2019). Faktor ukuran perusahaan yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan merupakan faktor penting dalam pembentukan laba. Perusahaan besar yang dianggap telah mencapai tahap kedewasaan merupakan suatu gambaran bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan kecil (Indarti & Extaliyus, 2013).

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Perusahaan dipandang sebagai sekumpulan kontrak antara manajer perusahaan dan pemegang saham. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan pengelolaan perusahaan terhadap pihak manajemen (Fauzi dkk, 2016).

Teori keagenan yang menyatakan bahwa pemisahan kepemilikan dan kontrol dapat menciptakan masalah keagenan. Konflik antara manajer dan pemegang saham atau yang sering disebut dengan masalah keagenan dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan tersebut sehingga timbul biaya keagenan (*agency cost*). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost*, diantaranya dengan adanya kepemilikan saham oleh manajemen dan kepemilikan saham oleh institutional (Wiariningsih dkk, 2019).

Teori legitimasi (*legitimacy theory*) memfokuskan pada interaksi perusahaan dengan masyarakat. Organisasi berusaha menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang melekat pada kegiatannya dengan norma-norma perilaku yang ada dalam sistem sosial masyarakat dimana organisasi adalah bagian dari sistem tersebut. Selama dua sistem nilai tersebut sama, maka akan terbangun legitimasi untuk perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Perusahaan biasanya berusaha untuk melegitimasi dan mempertahankan hubungan dalam lingkungan sosial dan politik yang lebih luas dimana mereka beroperasi. Tanpa legitimasi tersebut, perusahaan tidak akan bertahan, terlepas dari seberapa baik kinerja finansialnya. Legitimasi dapat diperoleh manakala terdapat kesesuaian antara keberadaan perusahaan tidak mengganggu atau sesuai dengan eksistensi sistem nilai yang ada dalam masyarakat dan lingkungan. Ketika terjadi pergeseran yang menuju ketidaksesuaian, maka pada saat itu legitimasi perusahaan dapat terancam. Dengan

demikian legitimasi merupakan manfaat atau sumberdaya potensial bagi perusahaan untuk bertahan hidup (Reza, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih mengenai kondisi perusahaan dengan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang diukur dalam suatu skala numerik atau berupa angka. Populasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI selama 2017 s.d 2021 dengan data berupa laporan keuangan tahunan. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 10 sampel yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria tertentu, yaitu:

Tabel 1. Kriteria sampel

No	Kriteria Sampel	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021		27
2	Perusahaan BUMN yang terdaftar berturut-turut di Indeks BUMN20 selama periode 2017-2021.	(12)	15
3	Perusahaan BUMN yang memiliki data secara lengkap pada tahun 2017 s.d 2021 berkaitan dengan variabel-variabel yang digunakan yang dibutuhkan peneliti selama tahun 2017-2021 .	(5)	10
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria			10
Tahun pengamatan			5
Total sampel yang digunakan dalam penelitian			50

Penelitian memakai data. sekunder, yakni laporan keuangan (*financial statement*) tahunan dari perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2021. Variabel penelitian ini adalah variabel independen (X) yaitu *corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan sedangkan variabel dependen (Y) yang dipakai ialah kinerja keuangan. Berikut indikator pengukuran variabel:

Tabel 2. Indikator pengukuran

No	Variabel	Rumus	Skala
1.	Kinerja Keuangan (Erawati & Wahyuni 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i> (Silalahi & Ardini (2017))	$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio

No	Variabel	Rumus	Skala
3.	Kepemilikan Manajerial (Wiariningsih, dkk 2019)	$KM = \frac{\text{Total Saham Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
4.	Kepemilikan Institutional (Wiariningsih dkk, 2019)	$KI = \frac{\text{Total Saham Institutional}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$	Rasio
5.	Ukuran Perusahaan (Indarti & Extaliyus 2013)	$\text{Size} = \text{Ln}(\text{Total of Asset})$	Rasio

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi data panel dengan penerapan Eviews 9 sebagai media untuk mengolah dan menganalisis data penelitian ini. Beberapa metode yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji model regresi data panel, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	KK	CSR	KM	KI	UP
Mean	-3,816700	-1,343612	0,049536	0,393168	14,24474
Maksimum	-1,502907	-1,109662	0,285118	0,933300	15,23694
Minimum	-7,306451	-1,620488	0,000086	0,042705	13,34218
Std. Dev.	1,273174	0,130817	0,076164	0,321973	0,637911

1. Kinerja keuangan dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui memiliki nilai *minimum* sebesar -7,306451 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan nilai *maksimum* sebesar -1,502907 pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -3,816700 dan nilai standar deviasi sebesar 1,273174. Dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai mean lebih kecil dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan cukup bervariasi.
2. *Corporate Social Responsibility* dari hasil analisis statistik deskriptif diatas dapat diketahui yang memiliki nilai *minimum* -1,620488 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan nilai *maksimum* sebesar -1,109662 pada PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,343612 dan nilai standar deviasi 0,130817. Dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan data dalam *Corporate Social Responsibility* dapat dikatakan cukup bervariasi.
3. Kepemilikan manajerial sebagai mekanisme *GCG* dari hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui yang memiliki nilai *minimum* yaitu 0,000086 pada PT Bank Tabungan Negara Tbk dan memiliki nilai *maksimum* sebesar 0,285118 pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata (*mean*) yaitu 0,049536 dan nilai standar deviasi

sebesar 0,076164. Dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam kepemilikan manajerial dapat di katakan cukup bervariasi.

4. Kepemilikan Institutional sebagai mekanisme *GCG* dari hasil analisis deskriptif diatas dapat diketahui yang memiliki nilai *minimum* 0,042705 pada PT Bank Negara Indonesia Tbk dan nilai maksimum 0,933300 pada PT Wijaya Karya Tbk dengan nilai *mean* yaitu 0,393168 dan nilai standar deviasi 0,321973. Dimana hal ini menunjukkan bahwa nilai *mean* lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam kepemilikan institutional dapat dikatakan kurang bervariasi.

Uji Chow

Tabel 4. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Proability.
<i>Cross-section F</i>	10,736800	-9,36	0,0000
<i>Cross-Section Chi-Square</i>	65,20267	9	0,0000

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Prob. *Cross-section Chi-square* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikarenakan hasil uji *chow* telah diketahui bahwa H_1 diterima maka pemenang uji model ini yaitu *fixed effect model* dan perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *hausman* untuk melihat apakah *fixed effect model* tepat dipilih sebagai model terbaik untuk uji regresi data panel.

Uji Hausman

Tabel 5. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq-Statistic	Chi-Sq. d.f	Prob.
<i>Cross-section random</i>	0,000000	4	1,0000

Berdasarkan table diatas, diketahui nilai *Probability Cross-section random* sebesar $1,0000 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikarenakan hasil uji hausman telah diketahui bahwa H_1 diterima maka pemenang uji model ini yaitu *random effect model* dan perlu dilakukan uji selanjutnya yaitu uji *lagrange multiplier* untuk melihat apakah *random effect model* merupakan model paling tepat uji regresi data panel.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

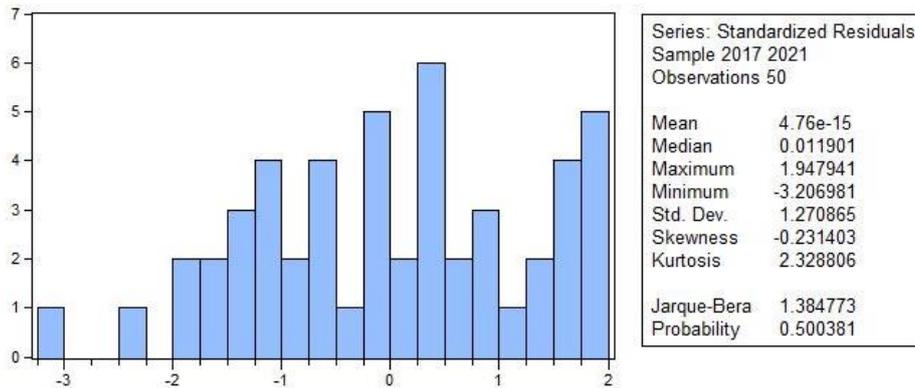
Tabel 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Cross-section	Time	Both
<i>Breusch-Pagan</i>	0,0000	0,5589	0,0000

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui nilai Prob. *Cross-section Breusch-Pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dikarenakan hasil uji *lagrange multiplier* telah diketahui bahwa H_1 diterima maka pemenang uji model ini yaitu *random effect model*, sesuai dengan ketentuan tidak akan dilakukan uji lanjutan dan dinyatakan *random effect model* sebagai model tepat yang dipilih untuk uji regresi data panel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data



Berdasarkan histogram uji normalitas di atas menunjukkan bahwa semua variabel telah terdistribusi dengan normal. Hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan nilai *probability* sebesar $0,500381 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 6. Hasil uji Multikolinieritas

	CSR	KM	KI	UP
CSR	1,000000	0,101664	0,205597	-0,17951
KM	0,101664	1,000000	-0,105189	0,106529
KI	0,205597	-0,105189	1,000000	-0,576255
UP	-0,179510	0,106529	-0,576255	1,000000

Berdasarkan hasil pengujian data yang diperoleh di atas, menunjukkan nilai korelasi variabel *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan $< 0,90$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel independen pada data penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-Statistic	1,300872	Prob.F(4,45)	0,2841
Obs*R-squares	5,182397	Prob. Chi-Square(4)	0,2691
Scaled explained SS	3,741718	Prob. Chi-Square(4)	0,4421

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji *Breusch-Pagan-Godfrey* diperoleh nilai prob. *Chi-Square* sebesar $0,2691 > 0,05$ dan $0,4421 > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada data penelitian.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

<i>Durbin-Watson stat</i>	2,061780
---------------------------	----------

Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson* dan kriteria tidak terjadinya autokorelasi adalah jika $du < \text{nilai dw} < (4-du)$. Dilihat dari signifikansi sebesar 5%, variabel independen (k) = 4 dan jumlah sampel (n) = 50 maka didapatkan bahwa nilai $dL = 1,3779$ dan nilai $dU = 1,7214$. Dari output yang disajikan dalam tabel 4.12 nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,061780 dan kriteria nilai yang tidak

mengalami autokorelasi adalah $du < \text{nilai } dw < (4-du)$ atau $1,7214 < 2,061780 < 2,2786$. Sehingga hasil yang diperoleh tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 9. Hasil Analisis regresi Data Panel

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Probability</i>
C	14,06626	2,800444	5,022868	0,0000
CSR	0,806189	1,068636	0,754409	0,4545
KM	3,313342	1,027700	0,754409	0,0024
KI	-1,129443	1,027700	-6,264054	0,0000
UP	-1,159714	0,274252	-4,228638	0,0001

Berdasarkan tabel diatas hasil uji regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) maka diperoleh persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KK = 14,06626 + 0,806189CSR + 3,313342KM - 1,129443KI - 1,159714UP + 2,800444$$

Hasil persamaan dengan regresi data panel diatas menunjukkan bahwa:

1. Konstanta memiliki nilai sebesar 14,06626. Artinya variabel *CSR*, kepemilikan manajerial sebagai mekanisme *GCG*, kepemilikan institutional sebagai mekanisme *GCG* dan ukuran perusahaan pada periode ke t nilai nya tetap (konstan).
2. Koefisien *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,806189. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel *CSR* dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel *CSR* akan meningkat sebesar 0,806189.
3. Koefisien kepemilikan manajerial sebagai mekanisme *GCG* sebesar 3,313342. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan manajerial dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel kepemilikan manajerial akan meningkat sebesar 3,313342.
4. Koefisien kepemilikan institutional sebagai mekanisme *GCG* sebesar -1,129443. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel kepemilikan institutional dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel kepemilikan institutional akan menurun sebesar 1,129443.
5. Koefisien ukuran perusahaan sebesar -1,159714. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel ukuran perusahaan dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel ukuran perusahaan akan menurun sebesar 1,159714.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-squared</i>	0,145743
<i>Adjusted R-squared</i>	0,359809

Hasil yang diperoleh dari uji koefisien determinasi dengan nilai adjusted R2 sebesar 0,359809 artinya 35% variasi kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance* dan ukuran perusahaan sedangkan 65% kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Uji F

Tabel 11. Hasil uji F

F-statistic	2,919346
Prob(F-statistic)	0,009623

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas, Prob (F statistik) untuk seluruh model menunjukkan nilai 0,009623 yang artinya nilai probabilitas lebih kecil dari signifikansi 0,05. Pencarian f tabel dengan jumlah (n) = 50; jumlah variabel bebas (k) = 4; taraf signifikansi 0,05; diperoleh df1 atau $N1=k-1=4-1=3$ dan df2 atau $N2 = n-k-1 = 50-4-1 = 45$. Diperoleh nilai f Tabel sebesar 2,58 maka f Hitung > f Tabel atau $2,919346 > 2,58$ dan nilai Prob. Fstatistic $0,009623 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga **H1 diterima**.

Uji t

Tabel 12. Hasil uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	14,06626	2,800444	5,022868	0,0000
CSR	0,806189	1,068636	0,754409	0,4545
KM	3,313342	1,027700	3,224035	0,0024
KI	-1,129443	0,180305	-6,264054	0,0000
UP	-1,159714	0,274252	-4,228638	0,0001

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, jumlah data observasi (n) sebanyak 50 dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 4 dengan nilai signifikansi 0,05 sehingga $df = n - k - 1 = 50 - 4 - 1 = 45$ dan diperoleh nilai t tabel sebesar 2,01410. Maka dari itu berdasarkan uji t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan
Hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung atau *t-Statistic* sebesar 0,754409 bernilai positif dan *probability* sebesar 0,4545 maka diperoleh persamaan $0,4545 > 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,01410 diperoleh persamaan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $0,754409 < 2,01410$ maka dapat disimpulkan bahwa *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga **H2 ditolak**.
2. Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan
Hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung atau *t-Statistic* sebesar 3,224035 bernilai positif dan *probability* sebesar 0,0024 maka diperoleh persamaan $0,0024 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,01410 diperoleh persamaan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $3,224035 > 2,01410$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga **H3 diterima**.
3. Pengaruh kepemilikan institutional terhadap kinerja Keuangan Perusahaan
Hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung atau *t-Statistic* sebesar -6,264054 bernilai negatif dan *probability* sebesar 0,0000 maka diperoleh persamaan $0,0000 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,01410 diperoleh persamaan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $6,264054 > 2,01410$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institutional berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sehingga **H4 diterima**.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan
Hasil uji t diatas menunjukkan nilai t hitung atau *t-Statistic* sebesar -4,228638 bernilai negatif dan *probability* sebesar 0,0001 maka diperoleh persamaan $0,0001 < 0,05$ sedangkan nilai t tabel sebesar 2,01410 diperoleh persamaan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $4,228638 > 2,01410$ maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, sehingga **H5 diterima**.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Corporate social responsibility, good corporate governance, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
Berdasarkan nilai F tabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, *Good Corporate Governance*, ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan hasil pengujian F

hitung $> F$ tabel ($2,919346 > 2,58$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,009623 < 0,05$) yang berarti H1 Diterima.

2. Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan
Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat perusahaan harus menjalankan kegiatan operasi perusahaan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara menerapkan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setelah melaksanakan praktik CSR, perusahaan akan mengungkapkannya dalam laporan tahunan perusahaan. Namun kenyataannya, pengungkapan CSR dalam laporan tahunan tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan praktik CSR dalam laporan tahunan digunakan untuk menutupi keburukan kinerja keuangan perusahaan. Dalam pengungkapan CSR, perusahaan akan menyajikan laporan yang baik demi memperoleh citra yang baik bagi pihak investor maupun konsumen. Selain itu, perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya tidak mendapat respon oleh para investor. Terdapat indikasi bahwa para investor tidak perlu melihat pengungkapan CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan, karena terdapat jaminan yang tertera pada UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, bahwa perusahaan pasti melaksanakan CSR dan pengungkapannya, dan apabila perusahaan tidak melaksanakan CSR, maka perusahaan akan terkena sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap kinerja keuangan
Hal ini sejalan dengan teori agensi (*agency theory*) bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik agensi yang timbul akibat hubungan keagenan. Direktur sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan, jika direktur tidak memiliki kepemilikan saham maka direktur tidak optimal dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja keuangan. Jumlah kepemilikan manajerial yang besar mampu mensejajarkan antara kepentingan pemegang saham dengan direktur, karena direktur ikut merasakan langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan menanggung resiko apabila ada kerugian yang timbul sebagai konsekuensi dari pengambilan keputusan yang salah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen pada perusahaan akan dapat menyatukan kepentingan antara direktur dengan pemegang saham, sehingga kinerja perusahaan semakin bagus.
4. Pengaruh Kepemilikan institutional terhadap kinerja keuangan
Penelitian ini tidak mendukung teori keagenan yang menyatakan bahwa kepemilikan institutional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Adanya kepemilikan institutional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan-perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi-institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Apabila pihak institutional merasa tidak puas atas kinerja manajerial, maka mereka akan menarik sahamnya atau menjual sahamnya ke pasar. Namun, presentase kepemilikan institutional ini rendah maka akan rendah pula kesempatan bagi pemegang saham untuk dapat melakukan monitoring pada perusahaan sehingga tidak akan mempengaruhi kinerja dari perusahaan dan tidak berpengaruh pada tingkat *agency problem*.
5. Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan
Hal ini mengindikasikan bahwa pada suatu tingkat tertentu, perluasan ukuran perusahaan yang didasari atas penambahan aset justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan ROA apabila tidak diiringi dengan kemampuan pengelolaan aset yang baik. Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin besar pula kesempatan perusahaan memperoleh sumber pendanaan, baik yang bersifat *internal* maupun *eksternal*. Sumber pendanaan yang didapatkan dapat digunakan dengan melakukan *ekspansi* atau perluasan usaha yang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

PENUTUP

Beberapa kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut : *Corporate social responsibility*, *good corporate governance*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan manajerial sebagai mekanisme GCG berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institutional sebagai mekanisme GCG berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Bagi mahasiswa, apabila melakukan penelitian yang sama diharapkan tidak hanya fokus pada satu sumber informasi saja. Dengan banyaknya sumber informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai tambahan kajian ilmu pengetahuan untuk memperdalam dan memperluas ilmu khususnya mengenai kinerja keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengambil jangka waktu penelitian yang lebih lama dan disarankan agar peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen yang digunakan. Hal tersebut agar pada penelitian dimasa yang akan datang mampu menghasilkan penelitian yang jauh lebih luas lagi.

Bagi perusahaan agar disarankan untuk lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan, karena aspek ini dapat memberikan daya tarik besar bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan.

Bagi investor yang melakukan investasi pada pasar modal agar kiranya mempertimbangkan pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan dan kinerja keuangan dalam hal memilih perusahaan yang layak investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P., Endiana, I. D., & Arizona, P. E. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 228-249.
- Adrian, S. (2012). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Adriani, P. I., Putri, I. G., & Tenaya K, G. A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, dan Winner/Loser Stock pada Peralatan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 1913-1938.
- Anandamaya, L. P. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan. *STIESIA Surabaya*, 1-83.
- Anggraini, D. (2013). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Textile, Garment yang terdaftar di BEI 2009-2012. *Jurnal Akuntansi*, 1-17.
- Annisa, D., & Alyani, A. A. (2021). Pengaruh Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan bertumbuh terhadap Return Saham Perusahaan Keluarga dengan Ukuran KAP Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1), 31-40.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Daulay, A. K. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance*, dan Ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Universitas Sumatera Utara*, 1-59.
- Dewi, N. W., & Candradewi, M. R. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(9), 4774-4802.
- Djazilah, R., & Kurnia. (2016). Pengaruh Mekanisme GCG dan Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(10), 1-19.

- Djohar., C., & Rifkhan. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Renaissance*, 4(01), 523-532.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2017. *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129-137.
- Fajaryani, N. L., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10 (2), 74-79.
- Fauzi, A. S., Suransi, N. K., & Alamsyah. (2016). Pengaruh GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Infestasi*, 12(1), 1-19.
- Gantino, R. (2016). Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 19-32.
- Ghozali, I. (2018). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10 (Edisi 2)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (Edisi 5)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, J., & Wijaya, H. (2020). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institutional, dan ukuran perusahaan. *Jurnal multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 1718-17.80 WIBW.
- Hadi, N. (2014). *Corporate social responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harnida, M. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (studi empiris pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI). *Jurnal Sains Akuntansi Indonesia*, 2(1), 25-36.
- Haryati, R., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh *Corporate social responsibility*, Kinerja Lingkungan, dan Struktur *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1-15.
- Hermayanti, L. G., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional dan Pengungkapan CSR pada Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 1703-1734.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), 212-227.
- Indarti, M. K., & Extaliyus, L. (2013). Pengaruh *Corporate Governance* Preception Index (CGPI), Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 171-183.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh ESOP, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, 15(1), 28-41.
- Jalil, M. R. (2013). Pengaruh Persistensi Laba, Growth Opportunities, dan Ukuran Perusahaan terhadap Relevansi Nilai Laba Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 1-29.
- Jekwam, J. J., & Hermuningsih, S. (2018). Memoderasi *Corporate social responsibility* dan Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI. *Upajiw Dewantara*, 02(01), 76-85.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of financial economics*, 3(4), 305-360.

- Kristiana, L. W. (2021). Pengaruh kepemilikan Institutional, Auditor Switcching, dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 267-278.
- Larasati, S., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional IENACO*, 579-586.
- Lindawati, A., & Puspita, M. (2015). *Corporate social responsibility*, Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6 (1), 157-174.
- Magdalena, S., Yuningsih, I., & Lahaya, I. A. (2017). Pengaruh Firm Size dan *Good Corporate Governance* serta *Corporate social responsibility* terhadap Kinerja keuangan pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*(5), 221-238.
- Melawati, Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2015). Pengaruh *Good Corporate Governance*, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. *Economica*, 04(02).
- Miranda, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility*, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan pertumbuhan Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru*, 1-84.
- Nugroho, F. A., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Pengaruh *Corporate social responsibility* dan Karakteristik *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Accounting*, 03, 1-10.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 2, 1-7.
- Ramadhani, P. I. (2021, Mei 4). *Sejumlah Kinerja Keuangan Emiten BUMN Merosot, Begini Kata Pengamat*. Diambil kembali dari Liputan6.com: <https://m.liputan6.com/saham/read/4575726/sejumlah-kinerja-keuangan-emiten-bumn-merosot-begini-kata-pengamat>
- Reza, M. F. (2014). pengaruh *corporate social responsibility* dan *good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2), 1-57.
- Setyowati, V. K., Z. Z., & Endang, M. (2014). Pengaruh Pengungkapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 15(1), 1-10.
- Sianturi, M. W. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI. *Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2), 282-296.
- Silalahi, A. C., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Corporate social responsibility*, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 6(8), 1-18.
- Sinaga, N. S., & Prasetiono. (2014). Analisis Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan perusahaan dengan variabel kontrol Ukuran Perusahaan dan Growth Opportunity. *Jurnal Manajemen*, 3(4), 1-14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono, P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. Bandung: CV Alfabeta.

- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Of Accounting*, 3(3), 1-7.
- Thohir, E. (2022, September Kamis). *www.google.com*. Diambil kembali dari *www.cnbcindonesia.com*:
<https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/market/20220929112232-17-375875/laba-bersih-bumn-meroket-8382-jadi-rp-1247-t-di-2021/amp>
- Tisna, G. A., & Agustami, S. (2016). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 1035-1046.
- Utami, D. W., & Syafruddin, M. (2015). Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Accounting*, 04(02), 1-13.
- Wiariningsih, O., Junaedi, A. T., & Panjaitan, H. P. (2019). Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(1), 18-29.
- Widyanti, S., & Prasetyono. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Pengungkapan *Corporate social responsibility*, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Diponegoro*, 1-75.
- Wijayanti, S., & Mutmainah, S. (2012). Pengaruh penerapan *Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. *Journal of accounting*, 1(2), 1-15.
- Yaparto, M., Frisko K, D., & Eriandani, R. (2013). Pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 02, 1-19.
- Yulita, U. N. (2021). *Good Corporate Governance* , *Corporate social responsibility*, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Universitas Pamulang*, 1-123.
- Yusma, N., & Holiawati, H. (2019). *Invesment Risk, Invesment Opportunity Set*. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 393-406.